

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Magang Kerja Industri merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam bidangnya masing-masing. Dalam kegiatan MKI ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat MKI yang menunjang keterampilan akademis tersebut dengan keterampilan. Pemilihan tempat untuk magang kerja industri berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang didapat.

Sebagai mahasiswa Produksi Pertanian yang berkonsentrasi di Teknik Produksi Benih maka Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan di lembaga perbenihan yang merupakan tempat paling tepat sehingga sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan setelah pelaksanaan magang ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu tentang bagaimana mengelola benih mulai dari budidaya, pasca panen dan produksi benih. Sehingga dapat menyesuaikan ilmu teori yang telah didapat dari bangku kuliah dengan ilmu penerapan di industri benih.

Disamping itu, pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan apa yang ada di lapang serta penyelesaian dari masalah tersebut. Kemudian untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan dengan harapan untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia. Pada magang kerja kali ini penulis mengambil konsentrasi pada jenis tanaman mentimun. Karena menurut kami mentimun merupakan tanaman yang sangat populer di masyarakat sehingga sangat perlu bagi kami untuk memperdalam pengetahuan tentang produksi benih mentimun.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) berasal dari bagian utara India kemudian masuk ke Cina pada Tahun 1882 the Condole memasukkan tanaman ini

ke daftar tanaman asli India. Pada akhirnya tanaman ini menyebar ke seluruh dunia terutama di daerah tropika. Tanaman mentimun merupakan komoditas sayuran dalam bentuk buah segar. Penyebaran dan produksi mentimun di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat.

Tanaman mentimun dapat di usahakan di dataran rendah sampai di dataran tinggi namun di Indonesia ditanam di dataran rendah. Berbagai jenis lahan sawah dapat di tanami tanam ini pada dasarnya tanaman mentimun dapat tumbuh dan beradaptasi di hampir semua jenis tanah.

Peningkatan produksi dapat dipacu dengan usaha intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi harus dilakukan secara terpadu. Produksi mentimun di Indonesia masih sangat rendah yaitu 3,5 ton/ha sampai 4,8 ton/ha padahal produksi mentimun hibrida bisa mencapai 20 ton/ha. Budidaya tanaman mentimun dalam skala produksi yang tinggi dan intensif belum banyak dilakukan, pada umumnya tanaman mentimun ditanam sebagai tanaman selingan. Masalah utama yang sering dihadapi dalam produksi mentimun karena tanaman mentimun dominan menghasilkan bunga jantan dibandingkan bunga betina sehingga produksinya tidak maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pemupukan yang berimbang dan pemangkasan untuk merangsang terbentuknya hormon terutama auxin dan giberelin yang dapat merangsang terbentuknya bunga betina, serta penggunaan zat perangsang tumbuh sintetis yang dapat merangsang terbentuknya bunga betina lebih banyak. Penggunaan pupuk NPK juga dapat membantu pertumbuhan tanaman mentimun (Rukmana, 1994).

Untuk meningkatkan hasil mentimun diperlukan keseimbangan antara pengolahan lahan (*on Farm*) dan bahan tanam yang bermutu (agar petani dapat memproduksi dengan hasil produktivitas yang tinggi.

1.2. Tujuan Magang Kerja Industri (MKI)

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri (MKI) adalah:

- a. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada pada perusahaan atau industri yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI).

- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dan di bangku perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Sains Terapan (SST).

1.2.2 Tujuan Khusus diadakannya Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah:

- a. Mengetahui dan mempelajari secara langsung rangkaian kegiatan produksi benih tanaman khususnya pada teknik produksi benih mentimun di CV. Nasienie Seed Indonesia
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah keterampilan teknik produksi benih mentimun
- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian yang sesuai dengan bidang keahliannya khususnya pada teknik produksi benih mentimun

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di CV. Nasienie Seed Indonesia dimulai pada tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan 5 April 2015. Bertempat di CV. Nasienie Seed Indonesia yang beralamat di Jl. Kalimantan, No. 519, Balung Lor, Balung, Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Praktek Lapang

Metode praktek lapang adalah mahasiswa melakukan seluruh kegiatan yang ada pada perusahaan di lapang secara langsung dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang mulai dari kegiatan benih masuk, pengujian benih masuk, produksi benih, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian keunggulan dan kebenaran varietas dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Dalam metode ini mahasiswa mengadakan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan para pembimbing lapang, karyawan pada setiap divisi dan juga para buruh pekerja lapang.

c. Studi Pustaka

Metode ini mahasiswa mengumpulkan data primer dan sekunder atau informasi penunjang baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung, dan juga website.

d. Demonstrasi

Metode ini merupakan salah satu teknik pelaksanaan demonstrasi secara langsung kegiatan yang sejalan baik dilapang maupun didalam perusahaan, mengenai sistematika teknik pelaksanaan dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.